

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam studi ini bersifat kuantitatif dan berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini diterapkan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik atau kuantitatif guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Desain penelitian yang diterapkan adalah *quasi eksperimen* atau eksperimental semu. *Quasi eksperimen* merupakan metode penelitian ini mengevaluasi suatu intervensi pada kelompok subjek tertentu, dengan atau tanpa kelompok pembanding, namun tanpa menerapkan perlakuan atau kontrol (Dharma, 2017).

Penelitian ini menggunakan desain *pre and post test without control*, dimana intervensi diberikan hanya pada satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Untuk menilai efektivitas perlakuan, dilakukan perbandingan hasil *pre post* dengan *post test* (Dharma, 2017). Pre test dalam penelitian ini mengukur tingkat kecemasan ibu sebelum menjalani operasi *sectio caesarea*, sementara *post test* juga mengukur kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea*. Berikut adalah skema desain *pre and post test without control*:

$$R \rightarrow O1 \rightarrow X1 \rightarrow O2$$

Gambar 3.1 Desain Pretest Posttest

Keterangan:

- R : Responden penelitian ibu pre operasi *sectio caesarea*
- O1 : Pre test kecemasan ibu pre operasi sebelum diberikan terapi *butterfly hug* dan relaksasi benson.
- X1 : Uji coba atau intervensi pada kelompok yaitu pemberian terapi *butterfly hug* dengan relaksasi benson.
- O2 : Post test kecemasan ibu pre operasi sesudah diberikan terapi *butterfly hug* dan relaksasi benson.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang berisi yaitu suatu cara pengumpulan data atau penelitian yang berupa dimana responden diberikan pertanyaan tertulis (Siregar, 2022) dengan terapi *butterfly hug* dan relaksasi benson yang digunakan untuk memastikan responden mengikuti setiap langkah pada SOP tersebut.

3.2.1.1 Data Demografi

Data demografi ini mencakup nama responden , usia, serta tingkat pendidikan, pengalaman operasi responden, paritas.

3.2.1.2 Kuesioner Kecemasan

Variabel ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui tentang kecemasan yang dibuat sendiri oleh peneliti. Pada kuesioner kecemasan berisi 15 pertanyaan yang meliputi reaksi emosional, reaksi kognitif dan reaksi fisiologis Calhoun dan Acocella (Sobur,2003) dalam (Sugiarti, 2021). Dalam kuesioner kecemasan terdapat pertanyaan Favaourable dan Unfavaourable dengan penilaian menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* dalam penelitian ini berisi pernyataan - pernyataan yang berdasarkan derajat favorable dan unfavorable. Alternatif jawaban yang tersedia terbagi atas dua alternatif yakni :”Ya” atau “ Tidak”. Dalam kuesioner ini terdapat dua kelompok pernyataan mendukung teori perilaku agresif (Favorable) dan pernyataan menolak teori perilaku agresif (Unfavorable). Pernyataan yang Favaourable dinilai sebagai berikut: Ya = 1 atau Tidak = 0. Sedangkan pernyataan yang mencerminkan Unfavaourable dinilai sebagai berikut : Ya = 0 atau Tidak = 1. Sampel penelitian diminta memilih salah satu alternatif jawaban yang menggambarkan tentang keadaan dirinya (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.2 Alat Penelitian (Kuesioner)

Pertanyaan	Favaourable	Unfavaourable	Jumlah
Reaksi Emosional	1,2,5	3,4,6	6
Reaksi Kognitif	8,9,12,13	7,10,11	7
Reaksi Fisiologis	15,16,18	14,17	5
Total	10	8	18

3.2.1.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menggunakan suatu instrumen untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari penelitian tersebut valid atau tidak valid (Sugiyono, 2019). Penelitian ini akan dilakukan uji validitas kepada 30 pasien pre operasi SC di RS Mitra Siaga Tegal telah terakreditasi dengan tingkat setara dengan RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal yaitu akreditasi paripurna. Kuesioner berisi pertanyaan alat pengukuran dalam uji reliabilitas. Alat ukur yang dimaksud dalam hal ini merujuk pada pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Data yang dikumpulkan kemudian diproses secara manual dengan memeriksa kelengkapan instrumen untuk setiap variabel. Uji validitas ini menggunakan korelasi pearson dengan program aplikasi statistik. Pengukuran pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan setiap butir pertanyaan dengan nilai r tabel. Responden pada uji validitas ini berjumlah 30 pasien pre operasi SC atau $n = 30$ pada tingkat signifikansi 5%, maka berdasarkan tabel signifikansi, nilai yang diperlukan adalah 0.361. jika r hitung lebih besar dari r tabel (0.361), maka dianggap valid. Namun, jika r hitung lebih kecil dari r tabel (0.361), maka dianggap tidak valid (Ghazali, 2016).

3.2.1.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran dengan menggunakan alat ukur dan data yang sama (Sugiyono, 2019). Penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas kepada 30 pasien post operasi SC di RS Mitra Siaga Tegal memiliki akreditasi sama dengan RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal yaitu akreditasi paripurna. Kuesioner berisi pertanyaan alat pengukuran dalam uji reliabilitas. Responden pada uji reliabilitas ini berjumlah 30 pasien post operasi SC atau $n = 30$. Dalam peneliti ini menggunakan analisis Alpha Cronbach untuk mengevaluasi reliabilitas penelitian, jika nilai Alpha Cronbach >0.60 maka penelitian tersebut dianggap reliabel sedangkan jika nilainya <0.60 maka penelitian tersebut dianggap tidak reliabel.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

3.2.2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu menyusun proposal dari pengajuan judul dimulai pada tanggal 10 Desember 2024. Selanjutnya pada tanggal 1 Februari 2025 peneliti melakukan studi pendahuluan di rumah sakit RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal. Data yang didapatkan diperkuat dengan melalui buku, jurnal dan internet. Kemudian peneliti melaksanakan sidang proposal pada tanggal 24 Maret 2025. Setelah disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan surat etika penelitian (*ethical clearance*) dengan No.082/Univ.Bhamada/KEP.EC/V/2025, setelah surat etika penelitian disetujui peneliti meminta surat permohonan izin dari Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi sebagai surat pengantar untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan di rumah sakit Mitra Siaga Tegal dengan jumlah 30 responden, dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025 – 23 Mei 2025 kurang lebih satu minggu.

Peneliti mengunjungi ruang Diklat rumah sakit Mitra Siaga Tegal untuk meminta izin melakukan penelitian uji validitas dan reliabilitas. Peneliti menunggu panggilan dari rumah sakit Mitra Siaga Tegal terkait penerimaan perizinan. Jika peneliti sudah mendapatkan kabar persetujuan, peneliti diharapkan melakukan uji validitas dan reliabilitas sesuai hari dan tanggal yang sudah ditentukan oleh pihak rumah sakit Mitra Siaga Tegal sesuai kontrak waktu uji validitas dan reliabilitas yaitu selama kurang lebih satu minggu dari tanggal 14 Mei 2025 – 23 Mei 2025. Peneliti dan satu enumerator mendatangi ruang rawat inap VK dan meminta bantuan kepada kepala ruang anyelir untuk menanyakan pasien SC pada hari ini, setelah itu peneliti dan tiga enumerator meminta izin kepada kepala ruang untuk mendatangi ruangan rawat inap pasien untuk dilakukannya penelitian dan membagikan kuesioner kepada pasien. Peneliti dan tiga enumerator mengikuti jam shift kerja perawat dan bidan yang ada di ruangan rawat inap VK pada shift pagi. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan dibantu oleh tiga enumerator, yaitu mahasiswa semester delapan yang sebelumnya sudah dijelaskan,

sudah dipahami, dan sudah dicermati pada penelitian ini. Hari pertama pada saat peneliti melakukan uji validitas di RS Mitra Siaga Tegal peneliti mendapatkan sebanyak 4 orang, hari kedua peneliti mendapatkan sebanyak 5 orang, dihari ketiga peneliti mendapatkan sebanyak 5 orang, hari keempat peneliti mendapatkan sebanyak 3 orang, hari kelima peneliti mendapatkan sebanyak 3 orang, hari keenam dan ketujuh peneliti tidak mendapatkan responden, hari kedelapan peneliti mendapatkan sebanyak 4 orang, hari kesembilan peneliti mendapatkan sebanyak 4 orang, hari kesepuluh peneliti mendapatkan 2 orang

Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Kemudian hasil uji validitas dan reliabilitas di konsulkan kepada dosen pembimbing utama dan dosen pendamping. Setelah mendapatkan acc dari dosen pembimbing utama dan dosen pendamping maka penelitian mendapatkan izin dari Ketua Prodi S1 Ilmu keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk melaksanakan penelitian di rumah sakit RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal.

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, dimana peneliti melakukan penelitian di rumah sakit RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti meminta surat permohonan izin dari Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi sebagai surat pengantar untuk melaksanakan penelitian di rumah sakit RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal, akan dilakukan selama $\pm$ 1 minggu dengan jumlah 70 responden pada tanggal 3 Juni 2025 - 12 Juni 2025 di ruang rawat inap Multazam Bawah. Peneliti mendatangi ruang Diklat rumah sakit RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal untuk meminta izin melakukan penelitian. Kemudian peneliti menunggu panggilan dari rumah sakit RSI PKU Muhammadiyah Tegal terkait penerimaan perizinan. Jika peneliti sudah mendapatkan kabar persetujuan, peneliti diharapkan melakukan penelitian sesuai hari dan tanggal yang sudah ditentukan dari pihak rumah sakit RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal sesuai kontrak waktu penelitian. Peneliti

meminta izin kepada kepala ruang Multazam Bawah untuk melakukan penelitian. Setelah disetujui oleh kepala ruang Multazam bawah peneliti dan tiga enumerator mengikuti shift pagi dan melakukan penelitian dengan cara mendatangi bed pasien sesuai arahan dari bidan diruang Multazam Bawah. Peneliti dan dua enumerator menjelaskan maksud dan tujuan mendatangi bed pasien satu persatu dan menanyakan kesiapan responden untuk dijadikan responden, peneliti membagikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*) untuk diisi oleh calon responden, sebagai bentuk ketersediaan dalam proses pengambilan data. Proses selanjutnya peneliti akan menjelaskan prosedur dan waktu untuk pengambilan data. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner *pre test* dan *post test* untuk menentukan tingkat kecemasan.

Sebelum dilakukan intervensi calon responden diminta untuk melakukan *pre test* menggunakan kuesioner guna mengukur tingkat kecemasan pada ibu yang akan menjalani operasi SC. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SOP terapi *butterfly hug* dengan relaksasi benson dengan cara menyilangkan kedua tangan kemudian diletakan di depan dada dengan ujung jari tengah dari masing- masing tangan ditempatkan di bawah tulang klavikula. Kaitkan ibu jari agar membentuk pola menyerupai tubuh kupu-kupu. Kemudian, minta pasien menepuk dada secara bergantian, meniru gerakan sayap kupu-kupu yang selama 3 menit. Saat melakukan tepukan ini, anjurkan pasien untuk bernapas menggunakan perut serta mengucapkan kalimat afirmasi positif seperti saya akan aman, saya dan bayi saya akan selamat. Lalu dilanjut dengan mengucapkan doa atau kalimat dzikir, seperti Hasbunnallah Wani'mal Wakil Ni'mal Maula Wani'man Nasir. Pelaksanaan diberikan 1 kali intervensi dengan durasi 3 menit.

Setelah melakukan terapi kemudian peneliti melaksanakan pengukuran tingkat kecemasan setelah tes dilakukan menggunakan kuesioner yang sama untuk mengetahui apakah terapi *butterfly hug* dengan relaksasi benson berpengaruh terhadap tingkat kecemasan. Pada saat proses penelitian, peneliti akan menunggu

selama responden mengisi kuesioner untuk mengantisipasi apabila responden mempunyai pertanyaan mengenai pertanyaan kuesioner yang kurang jelas. Setelah responden telah selesai mengisi kuesioner peneliti akan mengecek kembali kelengkapan data responden dan sampaikan terima kasih kepada mereka atas kesediaannya berpartisipasi dalam penelitian.

Hari pertama peneliti dan 1 enumerator mendatangi kamar pasien satu persatu didapatkan sebanyak 7 orang, hari kedua peneliti dan 1 enumerator didapatkan sebanyak 5 orang, hari ketiga didapatkan sebanyak 7 orang, hari keempat didapatkan sebanyak 7 orang, hari kelima didapatkan sebanyak 6 orang, hari keenam didapatkan sebanyak 8 orang, hari ketujuh didapatkan sebanyak 10 orang, hari kedelapan didapatkan sebanyak 10 orang, hari kesembilan didapatkan sebanyak 5 orang, dan hari kesepuluh didapatkan sebanyak 5 orang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada subjek dan objek yang memiliki karakteristik serta kategori tertentu yang perlu dikaji sebelum menentukan sampel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah pasien pre operasi SC yang dirawat di ruang inap RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah atau karakteristik yang terdapat dalam populasi penelitian. Penggunaan sampel bertujuan untuk mengatasi keterbatasan peneliti dalam aspek waktu, tenaga, serta biaya dalam melakukan penelitian terhadap seluruh populasi (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik *Accidental Sampling*, yaitu metode yang menentukan sampel berdasarkan responden yang secara kebetulan ditemukan atau tersedia di suatu lokasi sesuai dengan konteks penelitian (Sugiyono, 2013). *Accidental Sampling* dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan jumlah responden yang akan

diteliti dengan membatasi waktu kurang lebih dua minggu, sampel didapatkan sebanyak 70 responden selama ± 2 minggu.

Kriteria Responden:

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Ibu hamil yang akan menjalani operasi SC di ruang Multazzam RSI PKU Muhammadiyah Tegal, ibu pre operasi SC yang bersedia menjadi responden.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Ibu hamil yang mengalami gangguan jiwa, ibu hamil yang tidak kooperatif.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang perawatan inap RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal dan dijadwalkan berlangsung pada bulan Juni, waktu penelitian pada tanggal 3 Juni 2025 - 12 Juni 2025 selama ± 2 minggu.

3.5 Definisi Operasional, Variabel Penelitian, dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah nilai yang dimiliki oleh objek penelitian dan ditetapkan peneliti untuk menentukan dan mengukur variabel. Definisi operasional ini sangat penting untuk penelitian karena mereka mencegah kesalahpahaman yang timbul dari penggunaan instrumen selama pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional dan Pengukuran Skala

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas: Terapi <i>Butterfly hug</i> dengan Relaksasi Benson	Pemberian terapi <i>butterfly hug</i> intervensi memeluk diri sendiri dengan memejamkan mata kemudian dilanjutkan dengan tarik nafas dalam sambil berdoa	SOP	-	-
Variabel terikat: Kecemasan	Perasaan tidak nyaman atau kecemasan yang dialami pasien pre operasi SC berdasarkan: aspek reaksi emosional,	Kuesioner Kecemasan	Kategori: 1. Kecemasan ringan (skor 0-6) 2. Kecemasan sedang (skor 7-12) 3. Kecemasan berat (skor 13 -19)	Ordinal

	reaksi kognitif, dan reaksi fisiologis			
Usia	Umur responden yang dihitung dari tanggal lahir sampai proses pengambilan data dilakukan yang dinyatakan dalam tahun	Kuesioner	Tahun	Rasio
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden saat pengambilan data	Kuesioner	Kategori: 1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
Jumlah pengalaman operasi	Pengalaman operasi adalah riwayat prosedur bedah yang pernah dialami responden saat pengambilan data	Kuesioner	Kategori: 1. Belum pernah 2. Ke-1 3. Ke-2 4. Ke-3	Interval

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Prosedur dalam pengolahan data merupakan langkah-langkah yang harus dijalankan selama proses pengolahan data dengan bantuan komputer. Dalam proses ini, teknik pengolahan data menggunakan *editing*, *coding*, *entry data*, *tabulating*, dan *cleaning* (Sugiyono, 2019).

3.6.1.1 *Editing* (Pengelompokan Data)

Editing merupakan tahap untuk memeriksa kembali data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan dilakukan setelah pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada penelitian ini terhadap *editing* dilakukan dengan mengecek lembar observasi kuesioner kecemasan pada pasien pre operasi SC mengenai karakteristik responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi serta hasil pengukuran kuesioner kecemasan.

3.6.1.2 *Coding*

Coding data juga dikenal sebagai pengkodean data adalah metode untuk mengubah data yang dikumpulkan dan memberikan angka yang bertujuan mempermudah

peneliti dalam menganalisis data penelitian. *Coding* kuesioner kecemasan yaitu Kecemasan ringan (skor 0-6) = 1, Kecemasan sedang (skor 7-12) = 2, Kecemasan berat (skor 13-18) = 3.

3.6.1.3 *Entry Data*

Metode untuk memasukkan data hasil penelitian ke dalam program atau aplikasi di komputer menggunakan Microsoft Excel sesuai dengan versinya. Peneliti menggunakan aplikasi Microsoft-excel tahun 2013.

3.6.1.4 *Tabulating*

Memeriksa kembali data yang diterima untuk memastikan bahwa proses sebelumnya sudah benar. Data yang dimasukkan ke dalam tabel kemudian disesuaikan dengan kriteria tertentu, sehingga peneliti dapat menentukan frekuensi serta setiap item yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti memasukan data pada aplikasi excel, peneliti memasukkan hasilnya untuk disusun menjadi tabel pada SPSS versi 16.

3.6.1.5 *Cleaning*

Utamanya peneliti menegaskan bahwa semua data yang dimasukkan ke dalam komputer benar dan bebas kesalahan. Peneliti hanya menggunakan total skor yang sudah dicoding, pada lembar kuesioner kecemasan 1,2, dan 3. Data jawaban serta total skor yang belum dicoding tidak dimasukan atau dihapus dalam program SPSS versi 16.

3.6.2 Analisa Data

Analisa data adalah mengkategorikan data berdasarkan variabel yang diteliti dan jenis responden, lalu mentabulasi data berdasarkan variabel tertentu (Sugiyono, 2019).

3.6.2.1 Analisa Univariat

Istilah “Analisa Univariat” digunakan untuk memberikan deskripsi atau penjelasan tentang data yang hanya dikumpulkan, tidak ada upaya untuk menarik kesimpulan atau generalisasi. Analisis univariat memiliki peran dalam merangkum data penelitian sedemikian rupa sehingga dapat diubah menjadi informasi yang bermanfaat. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pengaruh terapi

butterfly hug dan relaksasi benson. Sedangkan variabel dependen kecemasan pada pasien pre operasi SC dengan karakteristik responden yaitu usia responden, tingkat pendidikan responden, pengalaman operasi responden dan paritas. Disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase, statistik deskriptif (mean, median, SD, min-max).

3.6.2.2 Analisa Bivariat

Analisis terhadap dua variabel dilakukan ketika terdapat hubungan atau korelasi antara keduanya. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk meneliti variabel independen, yaitu terapi *butterfly hug* dengan relaksasi Benson, serta variabel dependen, yaitu tingkat kecemasan. Karena penelitian ini menggunakan skala interval, maka diperlukan uji homogenitas dan uji normalitas. Jumlah sampel dalam penelitian ini ≥ 50 responden, maka uji yang digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data hasil penelitian ini tidak terdistribusi normal maka analisis statistik yang digunakan adalah uji non parametrik yaitu uji Wilcoxon. (Dharma, 2017).

Uji tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh terapi *butterfly hug* dengan relaksasi benson terhadap tingkat kecemasan. Interpretasi dari uji tdependen atau paired test yaitu menggunakan taraf signifikansi ($\alpha = 0,01$). Kaidah keputusan analisis yaitu H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh terapi *butterfly hug* dengan relaksasi benson terhadap tingkat kecemasan ibu pre operasi SC.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah standar dasar untuk penelitian. Etika penelitian yaitu (Dharma, 2011):

3.7.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)

Dalam penelitian ini responden telah menentukan hak dan kebebasan untuk menjadi responden. Responden mendapatkan informasi terkait penelitian meliputi tujuan penelitian, resiko penelitian dan manfaat penelitian oleh peneliti. Responden yang bersedia mengikuti penelitian wajib mengisi lembar formulir persetujuan (*informed consent*) yang telah disediakan oleh peneliti.

3.7.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Responden Penelitian (*Respect For Privacy and Confidentiality*)

Untuk menjaga privasi responden, peneliti memilih responden dan tidak menggunakan inisial atau menggantinya dengan kode tertentu untuk menampilkan informasi atau identitas terkait di lembar kuesioner. Selain itu, semua informasi yang berkaitan dengan privasi responden akan dirahasiakan sebagaimana mestinya.

3.7.3 Menghormati Keadilan dan Keterbukaan (*Respect For Justice and Inclusiveness*)

Fokus penelitian adalah kejujuran, ketelitian, kepedulian dan kemanusiaan. Penghormatan terhadap kejujuran dan ke terus terangan. Peneliti akan menggunakan inisial pada saat pengimputan data untuk merahasiakan data diri responden di lembar informed consent yang akan dihubungkan ke skripsi.

3.7.4 Menimbang Keuntungan dan Kerugian (*Balancing Harm and Benefis*)

Ini terjadi selama proses penelitian dan harus dilakukan dengan cara yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, responden tidak dikenakan biaya untuk mengambil dalam penelitian ini, dan mereka juga tidak dikenakan kerugian atau kerusakan apapun.

3.8 Jadwal Penelitian

Terlampir